

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pembuatan sebuah film pasti memiliki bagian – bagian dan departemen yang penting. Terdapat bagian penting yang mengurus bagian manajerial baik dalam bidang keuangan, perizinan, dlsb hal tersebut bagian dari produser. Produser biasanya yang bertanggung jawab dari awal hingga akhir yang mencakup dalam mengawasi, mencari sponsor, dalam pembuatan film. Tugas produser dibagi menjadi tiga tahap yaitu pada saat pra – produksi, produksi, dan pasca – produksi. Pada saat pra – produksi sendiri produser bertugas untuk mencari lokasi yang bisa digunakan untuk kegiatan syuting, membuat *timeline* produksi, Menyusun anggaran dan mengurus segala macam perizinan.

Masuk ke tahap produksi, produser mengarahkan seluruh *crew* untuk mengeksekusi hasil yang sudah dibahas pada tahap pra – produksi. Pada tahap ini producer tidak terlalu terlibat. Producer hanya bertugas untuk memastikan agar semuanya berjalan dengan lancar dan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan konsumsi. Kemudian masuk ke tahap terakhir yaitu tahap pasca – produksi tugas produser adalah memberikan pendapat kepada editor agar cerita yang ingin disampaikan bisa tersalurkan dengan baik. Apabila ketiga tahap tersebut sudah selesai akan masuk ke tahap *delivery* atau distribusi.

Kemudian dalam pelaksanaan program MBKM proyek independent ini penulis berperan sebagai produser itu sendiri dalam sebuah *Production House* yang bernama “Atesva Films”. Dalam hal ini produser merupakan bagian yang penting untuk melakukan koordinasi dari semua hal.

Terdapat beberapa alasan mengapa penulis memilih posisi produser dalam proyek MBKM Proyek Independent ini. Alasan yang pertama penulis ingin belajar lebih dalam tentang produser serta produser lebih menguasai posisi ini

dibandingkan dengan department yang lain. Alasan kedua penulis sendiri juga ingin mencoba suasana baru dengan *Production House* yang baru. Alasan ketiga penulis ingin mencapai suatu target yang tidak ada di *Production House* sebelumnya.

Oleh karena itu para tim memutuskan untuk bekerja sama dan membuat sebuah film yang berjudul “Kacamata Tinta Putih”. Film ini menceritakan tentang seorang ayah yang melakukan poligami yang membuat anaknya cenderung lebih pasif dan dunia di sekitarnya berubah seiring berjalannya waktu. Tujuan dari membuat film ini adalah film ini bersifat sangat personal untuk penulis dan tim khususnya penulis dan director. Film ini merupakan kisah dari penulis dan para tim yang merasakan dan menjalani apa yang sudah dilihat dan dirasakannya selama ini.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Independen**

Program kerja Proyek Independen ini merupakan hal yang sedang dijalani oleh penulis. Program Proyek Independen ini merupakan salah satu kegiatan belajar mandiri untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran yang sudah di dapat.

Berperan sebagai produser dalam Proyek Independen ini penulis ingin memahami lebih dalam pembuatan film tanpa adanya arahan dari dosen maupun pihak luar sehingga ingin menunjukkan dan mengaplikasikan apa yang sudah di dapat selama lima semester. Kemudian menambah wawasan secara langsung karena langsung melakukan pekerjaan di lapangan dan ini seperti salah satu simulasi kegiatan MBKM yaitu magang *Track 1*.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Independen**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Independen**

Pelaksanaan Proyek Independen yang dilakukan oleh penulis ini memiliki syarat yaitu 800 jam kerja. Penulis mulai melaksanakan dan mengerjakan Proyek

Independen dimulai dari tanggal 9 Januari 2023 s/d 8 Juni 2023, dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 – 18.00 WIB.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Independen**

Pihak dari Universitas Multimedia Nusantara memiliki prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Independen yaitu sebagai berikut:

1. Penulis wajib memenuhi syarat jumlah SKS untuk melakukan kegiatan MBKM Proyek Independen, yakni minimal 90 SKS.
2. Penulis membuat *Proposal* bersama dengan calon anggota kelompok untuk mengajukan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat dalam mengikuti kegiatan MBKM Proyek Independen.
3. Penulis membuat *Pitch Deck* bersama dengan calon anggota kelompok untuk mengajukan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat dalam mengikuti kegiatan MBKM Proyek Independen.
4. Penulis membuat *Video Pitching* bersama dengan calon anggota kelompok untuk mengajukan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat dalam mengikuti kegiatan MBKM Proyek Independen.
5. Penulis mengajukan pendaftaran keikutsertaan dalam kegiatan MBKM Proyek Independen melalui *website* merdeka.umn.ac.id pada menu *registration*.
6. Penulis mendapat *approval* dari koordinator kegiatan MBKM dan diarahkan untuk melakukan *complete registration*.
7. Penulis mulai melaksanakan proses Proyek Independen bersama anggota kelompok dari Januari 2023.
8. Penulis mengisi Daily Task selama pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Independen sedang berlangsung hingga menempuh 800 jam.